

ASPEK-ASPEK YANG DAPAT BERDAMPAK PADA STOK PRICE INDUSTRI MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017 -2022

Aang Syahdina¹, Fannisyah Falentina², Mauli Serina A.P⁴, Nabila Tuzahra⁵,
Fadia Syaibunnisyah⁶, Marchel Adrian⁷
STIE YAI, Jakarta Pusat
falentinafannisyah@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menilai secara logis bagaimana variabel seperti return on equity (ROE), rasio liabilitas terhadap modal, dan rasio lancar berdampak terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 - 2022. Data diambil dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian adalah rasio saat ini, rasio hutang ke ekuitas, dan return on equity. Selain itu, analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda menggunakan EvIEWS Version 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio lancar tidak memengaruhi harga saham secara keseluruhan. Selain itu, ketiga faktor tersebut berdampak pada harga saham baik secara bersamaan maupun secara individual, dengan dampak yang sangat negatif dan signifikan pada rasio hutang terhadap ekuitas.

Kata kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Harga Saham, dan Return on Equity.*

ABSTRACT

This study aims to logically assess how variables such as return on equity (ROE), liabilities to equity ratio, and current ratio have an impact on the stock prices of companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2022. The data is taken from the published annual financial report. In this study, a quantitative descriptive approach was used. The research variables are the current ratio, the debt-to-equity ratio, and the return on equity. In addition, the analysis was carried out using multiple linear regression using EvIEWS Version 12. The results of the study show that the current ratio does not affect the overall stock price. In addition, these three factors have an impact on stock prices both

Article History

Received: December 2024
Reviewed: December 2024
Published: December 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

simultaneously and individually, with a very negative and significant impact on the debt-to-equity ratio.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, and Stock Price.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, masyarakat semakin fokus pada investasi, dengan proses menghasilkan uang atau berinvestasi uang dianggap sebagai investasi. Hal ini dilakukan oleh perusahaan yang berinvestasi di pemerintah dan perlu menghasilkan pendapatan dari pasar. Di era globalisasi, masyarakat semakin fokus pada investasi, dengan proses menghasilkan uang atau berinvestasi uang dianggap sebagai investasi. Hal ini dilakukan oleh perusahaan yang berinvestasi di pemerintah dan perlu menghasilkan pendapatan dari pasar. Pasar modal adalah tempat yang bagus untuk investasi karena banyak perusahaan berinvestasi di sana. Pada tahun 2017, indeks sektor makanan & minuman memiliki pangsa produk bruto (PDB) terbesar di luar industri migas sebesar 34,95 persen, yang terbesar di seluruh industri. Minuman dan makanan berfungsi dengan baik. Namun, ada bahwa saham-saham di industri ini akan menurun. Investor pada masa sekarang memprioritaskan bisnis ini.

Stok Price adalah suatu nilai yang ditetapkan oleh kemampuan membeli atau menjual saham berdasarkan mekanisme pasar tertentu. dan harga di mana investor menjual saham kepada yang lain. Investor menyukai fluktuasi harga saham karena mereka dapat memperoleh keuntungan besar dengan menjual saham saat harga naik.

Analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan dengan membandingkan data akuntansi. Rasio umum untuk evaluasi kinerja meliputi solvabilitas, efisiensi, profitabilitas, dan rasio pasar. Current Ratio (CR) menunjukkan perbandingan antara kewajiban jangka pendek dan aset lancar, di mana rasio rendah dapat menurunkan harga pasar, sedangkan rasio tinggi bisa menandakan surplus kas. Sementara itu, rasio utang terhadap ekuitas (DER) mengindikasikan proporsi ekuitas yang digunakan untuk menanggung utang, di mana rasio yang tinggi dapat menyebabkan beban bunga yang lebih besar dan berdampak negatif pada kinerja perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Current Ratio (CR) mempengaruhi harga saham pada Perusahaan di industry pangan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada subsektor Pangan dan minuman dipengaruhi oleh Debt to Equity Ratio (DER)?
3. Apa hubungannya antara Stok price perusahaan dalam Sektor pangan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Return on Equity (ROE)?
4. Apakah harga saham perusahaan di subsektor makanan & minuman pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh current ratio, debt to equity ratio, dan return on equity secara bersamaan?

KAJIAN LITERATUR

Rasio Lancar (Current Ratio)

Menurut Subramanyam (2017:16), rasio yang memperlihatkan seberapa baik suatu organisasi dalam memakai aset lancarnya dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Hermanto dan Agung (2015:106), CR adalah ukuran tingkat keamanan kreditor short term. Mengalikan total kewajiban lancar dengan aset lancar adalah cara untuk menghitungnya. Menurut Kartikahadi et al. (2016:160), CR adalah indikator kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rumus berikut digunakan untuk menghitung CR:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Rasio Utang Atas Modal (Debt to Equity Ratio)

Menurut Kasmir (2019:159) jika DER ialah rasio yang menunjukkan perbandingan seluruh utang perusahaan dan ekuitasnya, yang berguna untuk menentukan seberapa besar dana yang diberikan oleh kreditor atau pemberi pinjaman kepada pemilik perusahaan. Samsul (2015:174) mengatakan bahwa DER adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara seluruh utang perusahaan dengan ekuitasnya. Sementara itu, Rohmatunnisa (2022:171) mengatakan bahwa DER adalah rasio yang seperti dibawah ini:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Pengembalian Ekuitas (Return on Equity)

Pengembalian ekuitas, juga disebut sebagai ROE, ialah rasio yang dimanfaatkan sebagai alat menghitung Net Profit after Tax dengan membandingkan Shareholder Equity. Hal tersebut menunjukkan seberapa efektif bisnis memanfaatkan modal ekuitasnya. Kinerja perusahaan berkorelasi positif dengan rasio tersebut, yang menunjukkan kekuatan pemilik perusahaan (Kasmir, 2019:206). Sebaliknya, hal yang sama juga benar. Arum et al. (202:34) menyatakan bahwa ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan profit dari investasi yang diberikan oleh pemegang saham. Hidayat (2018:50) menyatakan bahwa ROE adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas sendiri. Ketika harga saham meningkat, permintaan cenderung juga naik. Investor yang percaya pada kekuatan modal atau rentabilitas bisnis mereka akan merasa optimis dan puas dengan prospek bisnis mereka. Ini berdampak pada peningkatan nilai bisnis dan sebaliknya (Ristiyan, 2019).

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

PENELITIAN TERDAHULU

Antara tahun 2013 dan 2017, Fitriyaningsih dan Budiansyah melakukan penelitian ini. Temuannya memperlihatkan bahwa, jika dipertimbangkan secara parsial, kedua rasio ini mempunyai dampak besar terhadap harga saham. Menurut penelitian oleh Yulianti, Asnariza, dan Khalis (2022), CR memiliki pengaruh yang baik dan buruk terhadap harga, sementara ROE berpengaruh terhadap harga produk. Menurut I'niswatin, Purbayati, dan Setiawan (2020), ROE, DER, dan ROA memiliki dampak terhadap harga di sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI antara tahun 2013 dan 2018. Simanjuntak (2021) menemukan bahwa harga dipengaruhi secara signifikan oleh DER dan ROE. Saputra, Agusmadi, dan Azlim (2022) melakukan penelitian terhadap perusahaan makanan & minuman di BEI dari tahun 2017 hingga 2021 untuk menganalisis pengaruh CR dan Net Profit Margin (NPM) pada penentuan harga.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis**Dampak Current Ratio terhadap Stok Price**

Menurut Subramanyam (2017:16), CR adalah suatu rasio yang menunjukkan kualitas suatu benda. Subramanyam berpendapat bahwa rasio lancar menunjukkan sebaik apa suatu perusahaan bisa memanfaatkan aset lancarnya untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Hermanto dan Agung, rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan kreditur jangka pendek. Dihitung dengan cara membagi total aset lancar dengan total hutang lancar. Sutrisno mengartikan Current Ratio sebagai perbandingan antara aset lancar perusahaan dengan utang jangka pendeknya. Kemampuan seluruh aset lancar perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya ditunjukkan oleh rasio ini. Dalam hal Current Ratio Penelitian oleh Larasati dan Triyonowati memperlihatkan bahwa CR memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan harga saham.

H1: Current Ratio berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan di sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI.

Dampak Rasio Utang ke Ekuitas Terhadap Stok price

Rasio DER merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan total hutang dengan total modal, sebagaimana dijelaskan oleh Kasmir (2019:159). Jumlah dana yang diberikan kreditur dipastikan dengan menggunakan rasio ini. Rasio liabilitas terhadap ekuitas DER menurut Samsul (2015:174) merupakan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas. Selain itu, DER merupakan proporsi utang terhadap ekuitas dalam pendanaan usaha menurut Rohmatunnisa (2022:171). Ini menampilkan kapasitas modal bisnis. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah uang asing yang harus diasuransikan dengan modal sendiri. Rasio utang terhadap ekuitas DER yang tinggi dapat berdampak negatif pada keberhasilan perusahaan karena meningkatkan biaya bunga, yang pada gilirannya menurunkan laba. Sebaliknya, semakin rendah DER, semakin baik kinerja perusahaan. Penelitian oleh Ratnaningtyas (2021) menunjukkan bahwa DER berkontribusi pada peningkatan harga saham.

H2: Rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh pada harga saham perusahaan di sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap harga saham.

ROE adalah ukuran seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bagi semua pemegang sahamnya (Wardiyah, 2017: 143). Harga jual perusahaan meningkat jika ROEnya tinggi, yang berpengaruh terhadap pada nilai saham dan stok price perusahaan.

H3: Harga saham perusahaan di sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat dipengaruhi oleh ROE.

Dampak Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity terhadap harga saham.

Menurut Ratnaningtyas (2021), tiga faktor yang memengaruhi harga saham adalah ROE, DER, dan CR. Jika harga saham naik maka nilai semua variabel tersebut akan naik atau turun. Ademi dan Suzan (2019) dan Kaharuddin dkk. (2022) menyatakan bahwa investor dapat memanfaatkan korelasi ini untuk memperkirakan nilai harga saham suatu perusahaan. Jika pendapatan dan likuiditas perusahaan naik dan leverage turun, investor lebih memilih membeli saham karena mempunyai cukup uang tunai untuk melunasi utang.

H4: CR, DER, dan ROE memiliki pengaruh signifikan pada harga saham perusahaan di sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI.

METODOLOGI PENELITIAN

Deskripsi Data

Laporan tahunan perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2022 digunakan sebagai sampel purposif pada penelitian ini. Kriteria untuk menentukan sampel purposif mencakup perusahaan subsektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2022, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam rentang waktu tersebut, serta perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2017 dan 2022. Dengan 102 data observasi dari 17 perusahaan dikalikan periode observasi 6 tahun, diperoleh 17 perusahaan yang memenuhi persyaratan berdasarkan kriteria tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Selain menyajikan informasi tentang nilai mean, median, nilai tertinggi, nilai terendah, dan deviasi standar dari variabel independen dan dependen, fitur statistik deskriptif juga memberikan penjelasan dan informasi mengenai skewness, kurtosis, jerk error, dan probabilitas. Berikut tabel data statistik deskriptif yang diolah dari semua data yang dipergunakan dalam analisis diberikan.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Harga Saham	CR	DER	ROE
Mean	3154.961	3.141471	0.756373	0.175784
Median	1467.5	2.160000	0.610000	0.140000
Maximum	16133	15.82	2.510000	1.240000
Minimum	84.00000	0.12	0.110000	0.010000
Std. Dev	3720.13	3.011862	0.587897	0.196844
Skweness	1.560989	2.300547	1.283981	3.715987
Kurtosis	4.84326	8.131177	4.265895	17.78491
jarque-Bera	55.86349	201.871	34.83691	1163.768
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	321806	320.4300	77.15000	17.93000
sum Sq. Dev	1.40E+09	916.2027	34.90796	3.913487
Observations	102	102	102	102

Berdasarkan 102 poin data pada Tabel 1 di atas dan uji statistik deskriptif, terlihat bahwa:

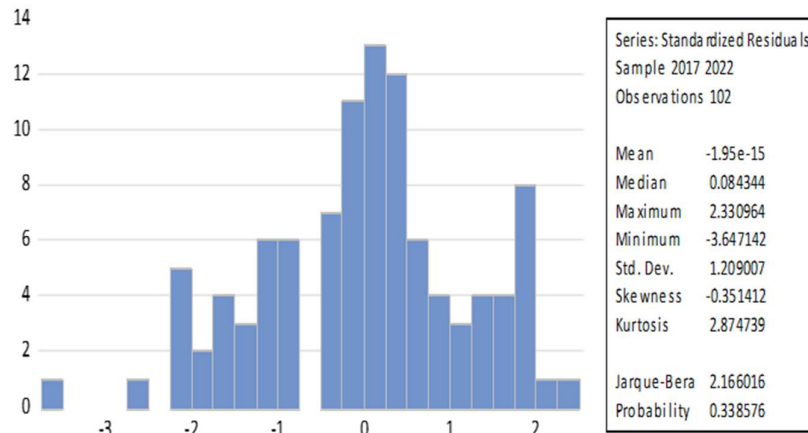
1. Nilai median Current Ratio (CR) senilai 2.160000, nilai tertinggi sebesar 15.82000, dan mean senilai 3.14471. Simpangan bakunya senilai 3,011862, dan angka terkecilnya senilai 0,120000.
2. Debt to Equity Ratio (DER) berkisar antara 0.110000 pada nilai terendah hingga 2.510000 pada nilai terbesar, 0.610000 pada nilai tengah, dan 0.756373 pada rata-rata. Nilai standar deviasinya sebesar 0,587897.
3. Kisaran Return on Equity (ROE) minimal 0,010000, maksimal 1.240000, dan median 0.140000. Dengan standar deviasi sebesar 0.196844, rata-rata return on equity sebesar 0.175784. Angka standar deviasinya yaitu 0.196844 lebih tinggi dari 0.175784, lebih tinggi dari rata-rata (mean) ROE.
4. Harga saham usaha Subsektor Makanan & Minuman antara tahun 2017 dan 2021 mempunyai standar deviasi sebesar 3.720.130, rata-rata sebesar 3.154.961, dan median sebesar 1,467,500. 84.00000 adalah harga saham terendah, dan 16,133.00 adalah harga tertinggi.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam menentukan apakah suatu variabel berfungsi sebagai perancu atau residu, normalitas adalah kunci dalam model regresi yang berdistribusi normal. Memeriksa grafik histogram yang menunjukkan 2 skenario dengan distribusi yang mendekati distribusi normal dapat membantu menentukan apakah residu terdistribusi normal. Menurut Sarwono (2016), data dapat dianggap terdistribusi normal jika nilai probabilitas > 0.05. Oleh karena itu, untuk melakukan uji normalitas dengan Eviews 12, nilai probabilitas dapat dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$. Hasil uji normalitas pada Eviews 12 disajikan di bawah ini.

Tabel 2
Diagram Uji Normalitas



Sumber: Peneliti mengolah data menggunakan Eviews 12.

Hasil uji normalitas dengan Eviews 12 memperlihatkan bahwa statistik memiliki residual terdistribusi normal, atau H_1 , dengan nilai jarque-bera senilai 2.166016 dan nilai p senilai 0.338576, yang memperlihatkan jika data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini memperlihatkan bahwa model regresi menemukan hubungan tidak akan menemukan korelasi antara variabel independennya, menurut Ghazali (2018:107). H_0 diterima ketika r tidak melebihi 0.90, tetapi ditolak ketika r melebihi 0,90.

Tabel 3
Hasil Data Correlation atau Multikolinearitas

CR	DER	ROE
1.000000	-0.517700	-0.146941
-0.517700	1.000000	0.228176
-0.146941	0.228176	1.000000

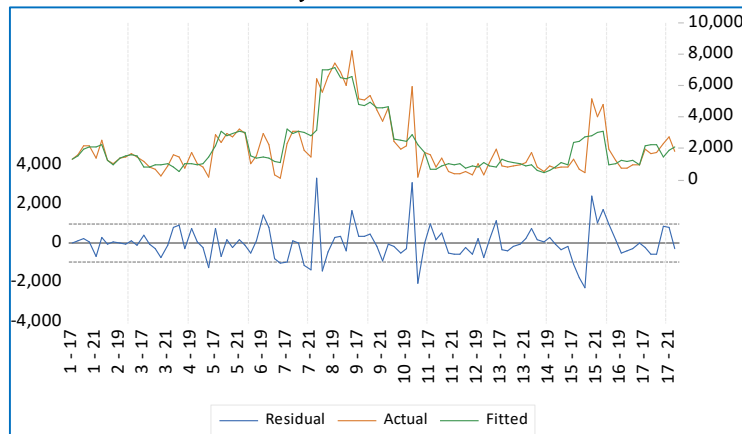
Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 12

Dengan menggunakan Eviews 12, hasil uji multikoleniaritas menunjukkan bahwa tidak ada multikoleniaritas antara variabel bebas; tidak ada nilai korelasi yang tinggi melebihi 0.90, atau lebih tinggi.

Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan grafik. Dengan kata lain, periksa grafik residual untuk model yang dipilih. Berikut grafik residual dari model efek tetap.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Peneliti mengolah data menggunakan Eviews 12.

Analisis diatas menggunakan data panel untuk mengestimasi varians heteroskedastisitas. Untuk mengkonstantkan residual, model diperlakukan dengan kesalahan standar & variasi putih heteroskedastisitas yang konsisten.

Uji data Panel

Uji Model Efek Umum (CEM)

Tabel 5
Estimasi Model Efek Umum (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1858.668	745.9348	2.491730	0.0144
CR	-139.4123	108.6620	-1.282990	0.2025
DER	-629.1602	565.5642	-1.112447	0.2687
ROE	12572.98	1461.012	8.605664	0.0000
R-squared	0.445478	Mean dependent var		3154.961
Adjusted R-squared	0.428503	S.D. dependent var		3720.130
S.E. of regression	2812.323	Akaike info criterion		18.75984
Sum squared resid	7.75E+08	Schwarz criterion		18.86278
Log likelihood	-952.7516	Hannan-Quinn criter.		18.80152
F-statistic	26.24294	Durbin-Watson stat		0.264052
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Peneliti menggunakan Eviews 12 Goodnes of Fit Test untuk mengolah data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) senilai 0.445478, yang memperlihatkan bahwa tiga faktor independent CR, DER, dan ROE berkontribusi sebesar 44.54% terhadap perbedaan tersebut. Kenaikan harga saham perusahaan makanan & minuman, yang berkontribusi sebesar 55.46% terhadap total peningkatan, merupakan faktor tambahan yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

Uji Model Efek Tetap (FEM)

Tabel 6
Estimasi Model Efek Tetap (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob
C	2.934.553	615,9518	4,764257	0,0000
CR	153,3048	106,3584	1,441398	0,1533
DER	-1944,84	520,7017	-3,735036	0,000300
ROE	6882,46300	1003,202	6,860499	0,0000
R-Squared	0,944589	Mean Dependent Var	3154,961	
Adjusted R- Squared	0,931749	S.D Dependent Var	3720,13	
S.E of Regression	971,8776	Akaike Info Criterion	16,77024	
Sum Squared Resid	7,75E+07	Schwarz Criterion	17,28494	
Log Likelihood	-835,282200	Hannan-Qiunn Criter	16,978660	
F- Statistic	73,570480	Durbin-watson Stat	1,576165	
Prob (F-Statistic)	0,000000			

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 12

Menurut uji kesesuaian model, dengan koefisien determinasi $R^2 = 0.944589$. Proporsi industri makanan & minuman mencapai 94.45% sebagai akibat dari fluktuasi harga persediaan, dan komponen tambahan yang tidak diperhitungkan dalam model ini memberikan kontribusi sebesar 5.55%. Koefisien determinasi yang disesuaikan $R^2 = 0.9317$.

Tabel 7. Estimasi Model Efek Acak (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2826.151	903.2009	3.129039	0.0023
CR	93.38930	99.39292	0.939597	0.3497
DER	-1673.343	490.5587	-3.411096	0.0009
ROE	7401.689	974.5370	7.595083	0.0000
Effects Specification				
		S.D.		Rho
Cross-section random		2832.335		0.8947
Idiosyncratic random		971.8776		0.1053
Weighted Statistics				
R-squared	0.410293	Mean dependent var	437.6887	
Adjusted R-squared	0.392240	S.D. dependent var	1279.096	
S.E. of regression	997.1698	Sum squared resid	97446073	
F-statistic	22.72805	Durbin-Watson stat	1.231910	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.239887	Mean dependent var	3154.961	
Sum squared resid	1.06E+09	Durbin-Watson stat	0.112987	

Sumber: Peneliti mengolah data menggunakan Eviews 12.

Menurut uji goodness-of-fit, dengan koefisien determinasi $R = 0.410293$. Perusahaan makanan & minuman memiliki pengaruh 41.02%, dan komponen lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini menyumbang 58.98 persen. Koefisien determinasi R^2 yang disesuaikan adalah 0.392.

Uji Hasil Model Terpilih

Uji Chow Test

Adalah uji untuk menentukan apakah efek umum atau efek tetap digunakan pada model yang dipilih. Hipotesis berikut digunakan untuk menjalankan pemeriksaan ini:

H_0 : CE (Common Effect)

H_1 : FE (Fixed Effect)

Kriteria keputusan:

H_0 ditolak atau digunakan teknik fixed effect apabila nilai probabilitas (p-value) uji F atau p-value penampang Chi Square kurang dari 5%. Namun H_0 diterima dan pendekatan umum diterapkan jika nilai probabilitas (p-value) uji F atau p-value penampang Chi Square lebih dari 5%.

Table 8
Hasil Estimasi Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test-Section Fixed Effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	46.162695	(16.82)	0.0000
Cross-section Chi-Square	234.938675	16	0.0000

Sumber: Peneliti mengolah data menggunakan Eviews 12.

Model estimasi efek tetap adalah model terbaik untuk diterapkan mengingat temuan ini. Uji Hausman digunakan untuk memilih model yang lebih sesuai antara efek tetap dan efek acak.

Uji Hausman

Teknik statistik yang disebut uji Hausman digunakan untuk menilai manfaat relatif dari model efek tetap versus model efek acak. Hipotesis berikut diterapkan dalam penelitian ini:

H_0 : Efek acak tetap

H_1 : Efek tetap

Kriteria keputusan:

Jika nilai p dari penampang acak kurang dari 5%, maka H_0 dibuang atau diterapkan efek tetap. Pendekatannya adalah efek acak, atau H_0 dapat diterima, jika p-value cross-sectional acak lebih tinggi dari 5%. Salah satu metode statistik untuk memutuskan apakah akan menggunakan model Efek Tetap atau Efek acak adalah uji Hausman. Berikut merupakan Penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan hipotesis:

Tabel 9
Hasil Estimasi *Hausman Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test Cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
ross-section random	8.167087	3	0.0427

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 12

Dilihat dari chi-kuadrat dan nilai p, model efek tetap digunakan dalam penyelidikan ini. Temuan pengujian ditampilkan pada Gambar 4.9, di mana nilai p adalah 0,0427 dan nilai chi-kuadrat yang penting adalah 3. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun H1 disetujui, Ho ditolak. Uji pengali Lagrange tidak perlu dilakukan karena hasil uji seleksi memperlihatkan bahwa model efek tetap melebihi model efek umum dan acak.

Uji t Parsial

Signifikansi koefisien regresi ditentukan melalui uji t. Nilai t untuk masing-masing variabel independen dihitung dan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$). Pada taraf signifikansi $\alpha/2$ atau $5\%/2 = 2.5\%$, dan derajat kebebasan (df) dihitung sebagai (n-k), di mana n adalah jumlah total variabel bebas. Nilai t yang dihitung melebihi t tabel dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi koefisien regresi kurang dari 5%, aplikasi Eviews 12 digunakan untuk analisis. Dengan demikian, hipotesis yang diuji adalah: harga saham tidak dipengaruhi oleh Ha; sebaliknya, mereka memiliki pengaruh parsial.

Kriteria Keputusan

Baik t-tabel maupun t-hitung menunjukkan bahwa nilai t-hitung bersifat positif. Jika nilai Sig atau nilai t lebih besar dari 0.05, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Ini berarti CR sebagai X1, DER sebagai X2, dan ROE sebagai X3 tidak berpengaruh terhadap Y yaitu harga saham.

Tabel 10
hasil Uji t Parsial

Hipotesis	Variabel	Pengaruh terhadap HS		Keputusan
		<i>Coefficient</i>	<i>Prob.</i>	
H1	CR	153.3048	0.1533	$p > 0,05$; TS
H2	DER	-1944.840	0.0003	$p < 0,05$; S
H3	ROE	6882.463	0.0000	$p < 0,05$; S
H4	Bersama-sama	F=73.57048	0.0000	$p < 0,05$; S
<i>R_Square</i>	0.944589			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder yang dianalisis, 2023

Dampak Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham

Jika nilai signifikansi > 0.05 dan $t \text{ statistik} = 1.441398 < t \text{ tabel} = 1.98447$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} tidak. Ini membuktikan bahwa CR memiliki pengaruh yang relatif kecil terhadap harga saham.

Dampak Rasio Debt to Equity (DER) Terhadap Harga Saham

Dengan asumsi $t \text{ statistik} = -1944.840$, $t \text{ tabel} = -1.98447$, dan signifikansi $\alpha = 0.05$, dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan dan berdampak negatif terhadap keuntungan. Mengingat koefisien regresi DER sebesar -1944.840 , peningkatan DER akan menyebabkan penurunan sebesar 1944.840 .

Dampak Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham

Dengan asumsi $t \text{ statistik} = -1944.840$, $t \text{ tabel} = -1.98447$, dan signifikansi $\alpha = 0.05$, dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima sedangkan H_{02} tidak. Ini menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan dan berdampak negatif pada keuntungan. Dengan koefisien regresi DER sebesar -1944.840 , peningkatan DER akan mengakibatkan penurunan sebesar 1944.840 .

Pembahasan**Pengaruh Current Ratio (CR) Secara Parsial Terhadap Harga**

Dengan mempertimbangkan bahwa nilai t hitung sebesar $1,441398$ lebih kecil dari $1,98447$ dan nilai signifikansi sebesar $0,1533$ lebih besar dari $0,05$, temuan uji parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) memiliki signifikansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio lancar yang terlalu tinggi tidak selalu menguntungkan, karena dapat menunjukkan kekurangan modal, yang pada akhirnya dapat menurunkan laba. Sebaliknya, rasio lancar yang terlalu rendah tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 hingga 2022. Penelitian sebelumnya oleh Suryawan, I Dewa Gede, dan Wirajaya, I Gde Ary (2017) menemukan bahwa harga saham tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Current Ratio (CR), namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Diningsih dan Budiansyah (2018).

Pengaruh Rasio Debt to Equity (DER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan subtes penelitian, Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar $0,0003$, yang kurang dari $0,05$. Jika rasio utang terhadap ekuitas (DER) meningkat sebesar 1% , harga saham diperkirakan akan turun sebesar $1.944.840$, dengan asumsi faktor lainnya tetap konstan. Nilai t statistik sebesar $-1.944,840$ dalam penelitian ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar -1.98447 , yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan kata lain, peningkatan DER akan menyebabkan penurunan harga saham. Sebagai akibat dari peningkatan rasio utang terhadap ekuitas (DER), lebih banyak dana eksternal harus dijamin dengan modal sendiri. Tingkat utang yang tinggi akan berdampak buruk pada operasional bisnis karena biaya bunga yang lebih besar akan menurunkan keuntungan. Sebaliknya, rasio DER yang lebih rendah

akan menguntungkan bisnis. Menurut penelitian I'niswatin et al. (2020), harga saham sedikit dan signifikan dipengaruhi oleh rasio utang terhadap ekuitas (DER). Penelitian Simanjuntak (2021) yang mengungkapkan bahwa DER mempunyai pengaruh negatif dan besar terhadap harga saham sejalan dengan temuan tersebut. Namun hasil penelitian Ratnaningtyas melenceng dari kesimpulan tersebut (2021).

Pengaruh Return on Equity (ROE) Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Nilai hitung/statistik dalam penelitian ini sebesar 6.860499 lebih tinggi dari nilai tabel sebesar 1.98447, dan nilai signifikansinya sebesar 0.000 (kurang dari 0.05), sehingga menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Saya dapat berkontribusi, seperti yang ditunjukkan oleh hal ini. Berdasarkan temuan tersebut, Ha2 disetujui dan Ho2 ditolak. Menurut penelitian Ratnaningtyas (2021), return on equity (ROE) yang tinggi berarti suatu bisnis menghasilkan banyak uang dari ekuitasnya, sehingga menaikkan harga jual dan mempengaruhi harga saham serta total nilai saham. Karena memungkinkan memperoleh return yang lebih besar, nilai ROE yang tinggi juga menunjukkan bahwa investor semakin bersemangat untuk membeli saham tersebut. Investor menjadi lebih bersemangat untuk menyumbangkan dana tambahan untuk bisnis seiring dengan meningkatnya keuntungan. Dampaknya, nilai saham perusahaan akan meningkat. Investor menganalisis laba atas ekuitas sebelum berinvestasi untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dan seberapa baik perusahaan menggunakan ekuitas. Investor dapat menggunakan indikator ini untuk menghindari kesalahan investasi dan mengetahui permasalahan apa saja yang perlu diantisipasi. Manajemen perusahaan dapat menciptakan lebih banyak pendapatan dengan laba atas ekuitas yang lebih besar dan memperluas pertumbuhan pembiayaan ekuitas saat ini.

Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham

Selanjutnya dilihat dari hasil analisis dan uji hipotesis, uji f menunjukkan bahwa nilai f hitung $> f$ tabel, yaitu 73.57048 lebih tinggi dari 2.70, dan nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0.000 secara signifikan. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, koefisien determinasi terkoreksi (R^2) sebesar 0.944589 atau 94.45% dari total. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa Current Ratio mempengaruhi harga saham, Debt to Equity Ratio, dan Profit to Equity Ratio secara terpisah sebesar 0.944589 atau sebesar 94.45%. Sumbangan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini sebesar 0.0555 atau 5.55%. Hal ini disebabkan karena rasio ketiga ini akan menghasilkan keuntungan apabila perusahaan dapat memaksimalkan modal kerjanya dan mempunyai hutang yang cukup untuk investasi. Harga saham suatu perusahaan akan naik di pasar modal jika investor semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan. Menurut penelitian sebelumnya oleh I'niswatin dkk. (2020), harga saham dipengaruhi oleh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE).

PENUTUP**Kesimpulan**

1. Dari temuan penelitian, harga saham pelaku usaha dalam subsektor makanan & minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 hingga 2022 tidak terpengaruh oleh Current Ratio (CR). Koefisien regresi = 153.3048, nilai probabilitas $0.1533 > 0.05$, dan nilai statistik 1,441398 lebih besar dari t tabel = 1.98447 merupakan temuan uji t variabel CR. H_0 diterima dan H_a ditolak karena temuan penelitian bertentangan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap harga saham.
2. Analisis dalam subsektor makanan & minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga 2022 menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Koefisien regresi variabel CR sebesar 153.3048, nilai statistik sebesar $1.441398 > t$ tabel = 1.98447, dan nilai probabilitas sebesar $0.1533 > 0.05$, sesuai dengan temuan uji t . Temuan penelitian ini berlawanan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh rasio lancar. Hasilnya H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Pada tahun 2017 hingga tahun 2022, perusahaan pada subsektor makanan & minuman yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan harga saham akibat rasio kewajiban keuangan (DER). Nilai tabel = $-t = -1.98447$, nilai statistik = -0.735036, nilai probabilitas = 0.003 dibawah 0.005, dan koefisien regresi = -1944.840 merupakan hasil pengujian variabel DER. Berdasarkan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa rasio utang terhadap ekuitas mempengaruhi harga saham, temuan ini mendukungnya. Dengan demikian, H_a 2 disetujui dan H_0 2 ditolak.
4. Dalam kurun waktu 2017–2022, ROE berdampak pada harga saham perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji variabel ROE menunjukkan nilai t -statistik > 1.98447 , koefisien regresi sebesar 6882.463, dan nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Temuan ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh terhadap harga saham. Akibatnya H_0 3 dan H_a 3 diabaikan.
5. Rasio keuangan, rasio hutang terhadap ekuitas, dan rasio return on equity semuanya berpengaruh terhadap harga saham secara bersamaan. Berdasarkan hasil uji f , nilai probabilitas (signifikansi) sebesar $0.000000 < \alpha = 0.05$, dan nilai F -statistik sebesar 73.57048 lebih besar dari F tabel = 2.70. Oleh karena itu, H_a 4 disetujui dan H_0 4 ditolak. Berdasarkan uji kelayakan model yang dilakukan dengan koefisien determinasi atau R square (R^2) = 0.944589 terhadap beberapa variabel antara lain Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan return on equity, berkontribusi sebesar 94.45% terhadap variasi perubahan harga saham naik dan turun. Sumbangan aspek lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini sebesar 5.55%.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Karena rasio lancar (CR) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek, yang tidak banyak berpengaruh pada harga saham, maka pengaruhnya juga kecil terhadap harga saham. Psikologi investor seringkali berperan dalam pengambilan keputusan selain analisis fundamental.
- b. Harga saham dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh rasio utang terhadap ekuitas (DER). Perusahaan dapat berusaha mempertahankan angka DER yang rendah, yang berarti risiko minimal, untuk menarik investor dan menaikkan harga saham karena DER mencerminkan besarnya risiko yang Perusahaan miliki.
- c. Return on equity (ROE), yang mendukung teori saat ini bahwa ROE akan merangsang pertumbuhan harga saham, memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap harga saham. Untuk menjaga skor ROE yang melambung, yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modal secara efektif, maka nilai ROE bisa digunakan untuk menggambarkan sebaik apa perusahaan bisa menggunakan modal untuk menghasilkan keuntungan. Harga saham meningkat seiring dengan meningkatnya ROE.

Saran

Hasil penelitian memberikan rekomendasi berikut kepada penulis:

- 1) Investor harus mempertimbangkan CR, DER, dan ROE sebagai bagian dari memprediksi harga saham.
- 2) Saat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia, pelaku pasar modal harus mempertimbangkan faktor fundamental dan teknikal, terutama perusahaan (Emiten). Kami tidak mengabaikan atau mengabaikan informasi dalam laporan keuangan, terutama faktor fundamental dan teknis dari perusahaan penerbit.
- 3) Sampel yang dipakai dalam analisis hanyalah perusahaan dalam subsektor makanan & minuman yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 - 2022. Untuk menemukan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi harga saham masuk, cakupan penelitian harus diperluas dan pengujian teori harus diperluas.

DAFTAR PUSTAKA

- (Andis et al., 2021) Andis, Mahfudnurnajamuddin, & Suriyanti. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Tata Kelola*, 8(1), 121–142.
<https://doi.org/10.52103/tatakelola.v8i1.475>
- Arum, R. A., Wahyuni, Y., Ristiyana, R., Nadhiroh, U., Wisandani, I., Rachmawati, D. W., Hilda, Sundari, R. I., Sufyati, Hartatik, Seto, A. A., & Bakri. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA.
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN TEORI DAN PRAKTEK*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*.
<https://doi.org/10.1111/joms.12097>
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *MANAJEMEN PORTOFOLIO DAN INVESTASI* (9th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Fajryanti, H., & Zuhri, M. (2021). Kinerja Keuangan Sebagai Prediktor Harga Saham Unggulan. *Jurnal Manajemen dan Perbankan*, E-SSN: 2746-9948 Volume 8, Edisi 2 (Juni 2021), PP 1-17. <https://journals.stie-yai.ac.id/index.php/JUMPA/article/view/371/309>
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144–167.
<https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5347>
- Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M.M. (2016). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta:BPFE.
- Hermanto, B., & Agung, M. (2015). *ANALISA LAPORAN KEUANGAN*. Jakarta: LENTERA ILMU CENDEKIA.
- Hidayat, W. W. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Multiavisitama.
- I'niswatin, A., Purbayati, R., & Setiawan. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia The effect of debt to equity ratio and return on equity on stock prices of food and beverage sub sectors in. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 96–110. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/article/view/2421>
- Indra Widjaja, I. T. S. dan. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2).
<https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i2.4956>
- Jogiyanto, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis*

- Investasi. In Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (p. 45).
- Kaharuddin, S.A.N., Fajriah, Y., Ridjal, H.S., (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Manajemen* Vol. 7 Issue 3 (2022) Pag. 145-162.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M., Siregar, S. V., & Wahyuni, E. T. (2016). AKUNTANSI KEUANGAN (Kedua). IKATAN AKUNTAN INDONESIA.
- Kasmir. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khairudin, & Wandita. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (Der) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Diindonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 68–84.
- Kusmawati, Y. (2022). Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Musthafa. (2017). MANAJEMEN KEUANGAN. Yogyakarta: Andi.
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). Dasar-dasar Manajemen Investasi. Malang: UB Press.
- Olvina Nur Anisa, R. Ery Wibowo Agung, & N. Nurcahyono. (2022).Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham : Berdasarkan Signaling Theory. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol.11 N0.2 July 2022. page 85-95.
- <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/15945/pdf>
- <http://dx.doi.org/10.30659/jai.11.2.85-95>
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91–102.
- Rohmatunnisa', L. D. (2022). TEORI PORTOFOLIO DAN ANALISIS INVESTASI. Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA.
- Sa'adah, L. (2020). MANAJEMEN KEUANGAN. Jombang: LPPM.
- Samsul, M. (2015). PASAR MODAL & MANAJEMEN PORTOFOLIO (2nd ed.). Surabaya: Erlangga.
- Sarwono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simanjuntak, D. F. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesis Periode 2014-2018. 3(1), 45–78.
- Subramanyam, K. R. (2017). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. ALFABETA.
- SURYAWAN, I Dewa Gede; WIRAJAYA, I Gde Ary. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, [S.I.], v. 21, n. 2, p. 1317-1345, nov. 2017. ISSN 2302-8556. Available at : <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/33774>>. Date accessed : 13 juli 2023 doi: <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p17>.

- Yana, D., & Agustiningsih, W. (2022). Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Price Earnings Ratio (Per) Terhadap Harga Saham. AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional, 4(2), 67–77. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i2.566>
- Yulianti, R. A., & Khalis, O. (2022). Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2019. Journal of Economics Science, 8(1), 1–10. <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jecs/article/view/1995>
- Wardoyo, Dwi Urip., Octavianty, Riza Permata., & Wardhana, Rangga Wishnu (2022). Analisis Harga Saham Terhadap Efisiensi Pasar Modal Dimasa Pandemi Covid-19 Periode 2019-2020. ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(2), 79–87. Retrieved from <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/31>
- (Arum et al., 2022; Astawinetu & Handini, 2020; Bodie et al., 2014; Brigham & Houston, 2021; Fitrianiingsih & Budiansyah, 2019; Ghozali, 2018; Hermanto & Agung, 2015; Hidayat, 2018; Hutabarat, 2020; I'niswatin et al., 2020; Kartikahadi et al., 2016; Kasmir, 2019; Kusmawati, 2022; Musthafa, 2017; Nuzula & Nurlaily, 2020; Rohmatunnisa', 2022; Sa'adah, 2020; Samsul, 2015; Simanjuntak, 2021; Subramanyam, 2017; Sugiyono, 2017; Yana & Agustiningsih, 2022; Yulianti & Khalis, 2022)
- <https://www.idx.co.id/id>
<https://emiten.kontan.co.id/>
<https://akashainternational.com/>
<https://www.campina.co.id/>
<https://www.deltajkt.co.id/>
<https://topikoki.com/>
<https://www.indofoodcbp.com/>
<https://www.indofood.com/>
<https://www.multibintang.co.id/>
<https://mayoraindah.co.id/>
<https://www.sekarbumi.com/>
<https://www.sekarlaut.com/>
<http://www.ultrajaya.co.id/>